

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi lestari perikanan tangkap laut di perairan Lamongan. Berdasarkan indikator *Maximum Sustainable Yield* (MSY) dengan menggunakan model bioekonomi *Schaefer*, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder, meliputi data produksi perikanan tangkap laut per bulan selama periode tahun 2013-2016, upaya penangkapan perikanan tangkap laut per bulan selama periode tahun 2013-2016, dan nilai produksi perikanan tangkap laut per bulan selama periode tahun 2013-2016.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi perikanan tangkap laut di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan termasuk dalam kategori underfishing, yang artinya tingkat pemanfaatan sumberdaya perikanan tangkap laut di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong masih dalam kategori aman akan tetapi rata-rata produksi ikan laut di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong selama periode tahun 2013-2016 sebesar 5.432,54 ton per bulan berada di bawah angka *maximum sustainable yield* sebesar 7.960,24 ton per bulan, dengan kata lain masih ada potensi sumberdaya perikanan laut yang masih belum dimanfaatkan secara optimal, maka perlu adanya penambahan upaya penangkapan ikan laut agar potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, tanpa melebihi *effort maximum* sebesar 2.720,14.

Kata kunci: Potensi perikanan laut, Potensi ekonomi sector perikanan laut, *Maximum Sustainable Yield* (MSY).

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential of sustainable marine capture fisheries in the waters of Lamongan. Based on the Maximum Sustainable Yield (MSY) indicator using the Schaefer bioeconomic model, in this study using a quantitative descriptive approach, while the data used in this study are secondary data, including data on marine capture fisheries production per month during the period 2013-2016, fishing efforts marine capture fisheries per month for the period 2013-2016, and the value of marine capture fisheries production per month for the period 2013-2016.

The analysis shows that the condition of marine capture fisheries at the BrondongLamongan Archipelago Fisheries Port is included in the underfishing category, which means that the level of marine capture fisheries resources in Nusantara Brondong Fisheries Port is still in the safe category but the average marine fish production in Nusantara Brondong Fisheries Port the 2013-2016 period of 5,432.54 tons per month is below the maximum sustainable yield figure of 7.960.24 tons per month, in other words there is still the potential for marine fisheries resources that are still not optimally utilized, then there should be additional fishing efforts. sea so that the potential possessed can be utilized as optimally as possible, without exceeding the maximum effort of 2,720.14.

Keywords: Potential of marine fisheries, economic potential of the marine fisheries sector, Maximum Sustainable Yield (MSY).

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	6
2.1.1. Pengelolaan Perikanan	6
2.1.2. Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan.....	7

2.1.3. Pengembangan Wilayah	9
2.1.4. Wilayah Pengelolaan Perikanan.....	10
2.1.5. Sumber Daya Wilayah Pesisir	12
2.1.6. Pelabuhan Perikanan.....	13
2.1.7. Sifat Ekonomi Sumber Daya Ikan.....	14
2.1.8. Perikanan Tangkap	16
2.1.9. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan.....	17
2.1.10. Model Produksi Schaefer	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Metode Analisis Data.....	30
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Model Schaefer	32
3.7 Jumlah Hasil Tangkapan (JTB)	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Lamongan	39
4.1.2. Luas Wilayah Topografi.....	39
4.1.3. Kecamatan Brondong.....	40
4.1.4. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong	41
4.1.5. Keadaan Penduduk Kabupaten Lamongan	44
4.1.6. Keadaan Umum Perikanan Laut di Kabupaten Lamongan	45
4.1.7. Produksi Perikanan di PPN Brondong	45
4.1.8. Musim Daerah Penangkapan	47
4.2. Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Analisis Catch Actual, Price Actual, Total Revenue Actual	

Perikanan Tangkap di PPN Brondong	49
4.2.2 Analisis Catch Per Unit Effort Actual Perikanan Tangkap	53
4.2.3 Analisis <i>Catch Optimum</i> (Copt) dan <i>Effort Optimum</i> (Fopt).....	54
4.2.4 Analisis <i>Catch Per Unit Effort Optimum</i> Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.....	55
4.2.5 Analisis <i>Total Revenue Maximum Sustainable Yield</i> Perikanan Tangkap di PPN Brondong	60
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Hubungan antara catch actual dengan effort actual Perikanan Laut di PPN Brondong	61
4.3.2 Kondisi Eksploitasi Perikanan Laut di PPN Brondong.....	63
4.3.3 Potensi Maximum Lestari (Maximum Sustainable Yield).....	65
4.3.4 Perbandingan Total Revenue Actual dan Total Revenue MSY Dari Produksi Perikanan Laut di PPN Brondong.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lamongan.....	44
4.2 Jumlah Produksi Perikanan Laut di PPI Kabupaten Lamongan.....	45
4.3 Pendapatan Actual dan Nilai Produksi Actual Perikanan Laut.....	53
4.4 Produksi Aktual Perikanan Laut Per UnitUpaya Penangkapan Periode Tahun 2013-2016.....	54
4.5 Hasil Regresi	55
4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.7 Produksi Optimal dan Upaya Produksi Optimal Perikanan Tangkap	58
4.8 Pendapatan Total dari Nilai Produksi Optimal Perikanan Laut	60
4.9 a (Intercept), b (slope), Fmsy, Cmsy, JTB, Tingkat Pemanfaata rata-rata dan status pemanfaatan	66
4.10 Analisis Perbandingan Total Revenue Actual dengan Total Revenue Maximum Sustainable Yield.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta PPN Brondong, Kabupaten Lamongan	42
Gambar 4.2 Produksi Actual Perikanan Tangkap di PPN Brondong	46
Gambar 4.3 Nilai Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong	47
Gambar 4.4 Peta Daerah Penangkapan	48
Gambar 4.5 Produksi Actual Perikanan Laut di PPN Brondong	50
Gambar 4.6 Harga Actual Perikanan Laut di PPN Brondong	51
Gambar 4.7 Nilai Produksi Perikanan Laut di PPN Brondong	52
Gambar 4.8 Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.9 <i>Catch Actual</i> perikanan laut di PPN Brondong	62
Gambar 4.10 <i>Effort actual</i> perikanan laut di PPN Brondong	62
Gambar 4.11 Perbandingan antara <i>Catch Actual</i> dengan <i>Catch MSY</i> Per Triwulan Tahun 2013-2016.....	63
Gambar 4.12 Perbandingan antara <i>Effort Actual</i> dengan <i>Effort MSY</i> Per Triwulan Tahun 2013-2016.....	65
Gambar 4.13 Tangkapan aktual dan tangkapan MSY per bulan PPN Brondong tahun 2013-2016	68